

SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN PADA BALAI KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN (BKK)TAMAN BRANTAS SEMARANG

Agus Fajar Kurniawan

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Pembuatan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas Semarang” telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2013 sampai 30 April 2013. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk membangun sebuah pembuatan sistem informasi yang berhubungan dengan sistem berbasis komputer, sehingga proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara (interview), pengamatan secara langsung (observasi), metode pengolahan data meliputi data pasien, obat, dan pemeriksaan, metode analisis data serta metodologi penyusunan sistem. Perancangan sistem ini dibuat berdasarkan proses komputer melalui tahap-tahap Data Flow Of Diagram, Sistem Flowchart, Normalisasi, Perancangan Database, Kamus Data, Desain Input-Output sehingga menghasilkan suatu situs yang terpadu. Dari pengamatan serta penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas Semarang memerlukan pengolahan data informasi Sistem Informasi Rawat Jalan, secara lelang dan informasi lain yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu informasi yang lebih baik dengan sistem yang terkomputerisasi.

Kata kunci : SISFO, RAWAT, BALAI, KESEHATAN, KESEJAHTERAAN

1. Latar Belakang

Balai Kesehatan adalah sarana pelayanan kesehatan secara umum yang mutlak dibutuhkan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan, baik individu maupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Keberadaan suatu Balai Kesehatan tidak bisa lepas dari kebutuhan suatu masyarakat atau individu akan pentingnya pelayanan kesehatan. Pentingnya Balai Kesehatan disebuah lingkungan karena masyarakat

disekitar tidak terdapat pelayanan kesehatan, sehingga untuk mengangkat derajat kesehatan masyarakat perlu dibangun sebuah Balai Kesehatab yang mampu menjembatani antara masyarakat dengan kesehatan.

Dewasa ini dengan adanya perkembangan teknologi informasi semua bidang membutuhkan keberadaan teknologi informasi tersebut, begitu juga bagi Balai Kesehatan karena dengan adanya suatu teknologi informasi yang akurat

dan andal serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien dan lingkungan yang terkait lainnya. Dengan adanya peran teknologi informasi maka Balai Pengobatan akan lebih mudah dalam menyajikan informasi kepada semua pihak berdasarkan data-data yang ada.

Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan yang pelayanannya ditujukan pada masyarakat umum baik disekitar wilayah kerja Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas maupun diluar wilayah kerja Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas. Dalam menjalankan operasional pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas mengalami kesulitan-kesulitan dalam bidang penanganan dokumen rawat jalan karena lingkup pelayanannya sangat luas yaitu mulai dari pasien mendaftar, pasien diperiksa, pasien membutuhkan tindakan dan penunjang medis, pasien memperoleh obat, hingga sampai rujukan ke rumah sakit. Dengan adanya permasalahan yang kompleks dan seringnya terjadi penumpukan dokumen dalam proses pelayanan kesehatan di Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu menangani permasalahan tersebut diatas dengan cepat, tepat dan efisien. Selain masalah tersebut diatas juga terdapat kendala-kendala pada saat melakukan proses pelayanan yaitu

dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan dikumpulkan pada tempat yang saling terpisah, hal ini menyulitkan bagian pengolah data pada saat membuat suatu laporan sebagai informasi yang akan dibutuhkan, karena antara dokumen yang satu dengan dokumen yang lain saling berhubungan, kemudian data tersebut dimasukkan dalam komputer pengolah huruf dan pengolah angka untuk dijadikan laporan, jika harus mencari dokumen-dokumen dan kemudian memasukkan dalam komputer maka pembuatan laporan sebagai informasi akan menjadi lambat dan pelaporan kepada pihak yang terkait juga akan menjadi mundur tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penulis ingin membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas yaitu dengan judul **“Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang”**

2. Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang ada di latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “bagaimana merancang sistem informasi rawat jalan yang mampu menangani pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, pemakaian obat, pemakaian penunjang dan tindakan medis serta rujukan pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan

(BKK)Taman Brantas secara cepat, tepat dan efisien untuk membantu kinerja perusahaan dalam bidang pelayanan kesehatan secara maksimal”

3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tugas akhir tidak meluas kemana-mana dan waktu pembahasan yang terbatas maka penulis membatasi pada pembuatan aplikasi sistem informasi Rawat jalan yang terdiri dari :

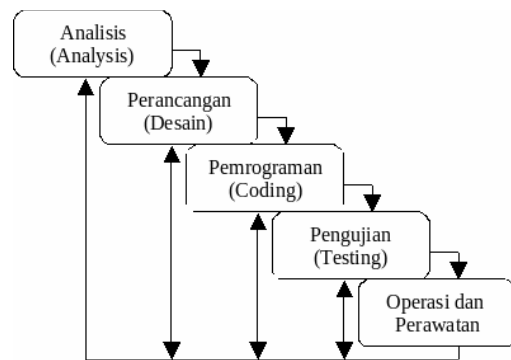
1. Pendaftaran Pasien
1. Pemeriksaan Pasien
2. Pemakaian Obat
3. Pemakaian Tindakan Medis
4. Pemakaian Penunjang Medis
5. Rujukan

4. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di perumusan masalah maka penulis mengambil tujuan tugas akhir yaitu terciptanya sistem informasi rawat jalan yang mampu menangani pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, pemakaian obat, pemakaian penunjang dan tindakan medis serta rujukan pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK)Taman Brantas secara cepat, tepat dan efisien untuk membantu kinerja perusahaan dalam bidang pelayanan kesehatan secara maksimal

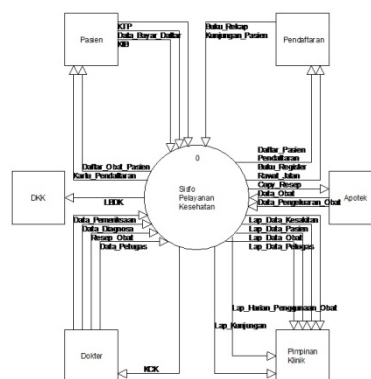
5. Metode

Metode pengembangan system yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall. Langkah-langkah dalam pengembangan yang penulis lakukan sesuai dengan yang digambarkan dibawah ini



6. PEMBAHASAN

a. Context Diagram



b. Tampilan Program

PENDATAAN PASIEN

KARTU IDENTITAS

NAMA PASIEN: _____

ALAMAT: _____

KOTA: _____

TELEPHONE: _____

JNS. KELAMIN: ☐ PRIA ☐ WANITA

GOL. DARAH: _____

TEMPAT, TGL LAHIR: _____ / ____ / ____

STATUS PASIEN: _____

BIAYA DAFTAR: _____

ADD | EDIT | DELETE | SAVE | CANCEL | EXIT

KARTU	NAMA	ALAMAT
2011-10001	INA	PASAR KAMBER
2011-10002	DANANG	KEDUNG MUNDI
2011-10003	asa	barito
2012-1000	WAHYU	PABCAKARYA
2017-10005	SAHSUL	KARTINI

PENDATAAN OBAT

KODE: _____

NAMA OBAT: _____

JENIS OBAT: _____

SATUAN: _____

DOSIS: _____

JUMLAH: _____

HARGA: _____

ADD | EDIT | DELETE | SAVE | CANCEL | EXIT

KODE	NAMA OBAT	JENIS
01001	PARACETOL	BATUK
01002	PARASETAMOL	PENURUN PAN
01003	BODREX	SATI KEPALA
01004	BORESON	PENURUN PAN

PENDATAAN PASIEN

KARTU IDENTITAS

NAMA PASIEN: _____

ALAMAT: _____

KOTA: _____

TELEPHONE: _____

JNS. KELAMIN: ☐ PRIA ☐ WANITA

GOL. DARAH: _____

TEMPAT, TGL LAHIR: _____ / ____ / ____

STATUS PASIEN: _____

BIAYA DAFTAR: _____

ADD | EDIT | DELETE | SAVE | CANCEL | EXIT

KARTU	NAMA	ALAMAT
2011-10001	INA	PASAR KAMBER
2011-10002	DANANG	KEDUNG MUNDI
2011-10003	asa	barito
2012-1000	WAHYU	PABCAKARYA
2017-10005	SAHSUL	KARTINI

PENDATAAN OBAT

KODE: _____

NAMA OBAT: _____

JENIS OBAT: _____

SATUAN: _____

DOSIS: _____

JUMLAH: _____

HARGA: _____

ADD | EDIT | DELETE | SAVE | CANCEL | EXIT

KODE	NAMA OBAT	JENIS
01001	PARACETOL	BATUK
01002	PARASETAMOL	PENURUN PAN
01003	BODREX	SATI KEPALA
01004	BORESON	PENURUN PAN

PENDATAAN PASIEN

KARTU IDENTITAS

NAMA PASIEN: _____

ALAMAT: _____

KOTA: _____

TELEPHONE: _____

JNS. KELAMIN: ☐ PRIA ☐ WANITA

GOL. DARAH: _____

TEMPAT, TGL LAHIR: _____ / ____ / ____

STATUS PASIEN: _____

BIAYA DAFTAR: _____

ADD | EDIT | DELETE | SAVE | CANCEL | EXIT

KARTU	NAMA	ALAMAT
2011-10001	INA	PASAR KAMBER
2011-10002	DANANG	KEDUNG MUNDI
2011-10003	asa	barito
2012-1000	WAHYU	PABCAKARYA
2017-10005	SAHSUL	KARTINI

7. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang”, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang” merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data secara terpusat guna mendapatkan informasi data pasien, data obat, data petugas, resep dan pemeriksaan maupun laporan pasien, laporan petugas, laporan obat, laporan resep dan laporan pemeriksaan dalam periode tertentu secara akurat dan tepat waktu serta relevan dengan kebutuhan sistem.

8. Saran

Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang, merupakan tindak lanjut sistem lama, maka penulis memberikan saran-saran yaitu diharapkan Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang ini dapat diterapkan dan bermanfaat meningkatkan kinerja pada pelayanan kesehatan rawat jalan pada Balai Kesehatan dan Kesejahteraan (BKK) Taman Brantas Semarang

Daftar Pustaka

1. Jogiyanto H.M, 2007. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Penerbit Andi
2. <http://www.vbtutor.net/vb6/vbtutor.html> diakses tanggal 10 Agustus 2013
3. <http://www.connectsafely.org>, diakses tanggal 10 Agustus 2013
4. Laudon, K.C. dan Jane P. Laudon. (2008). *Sistem Informasi Manajemen 1 (Edisi 10)*. Salemba Empat
5. Santosa. 2005. *Aplikasi Visual Basic 6.0 dan Visual StudioNet 2003*. Yogyakarta : Penerbit Andi
6. Kosmara, Eko. (2011). *Visual Basic 6 Beginner Guide*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom
7. http://webdosen.budiluhur.ac.id/dosen/050023/materi/pw2_pertemuan11.pdf
8. <http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-teknik-dan-ilmu-komputer/teknik-informatika/2011/jbptunikompp-gdl-adityayudh-24445/5-unikom-a-i.pdf/index91.html>, diakses tanggal 12 Agustus 2013.
9. Pressman, Roger S. (2005). *SOFTWARE ENGINEERING: A Practitioner's Approach (terjemahan)*. Yogyakarta: Penerbit Andi